



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8057-8063

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas Bumdes di Desa Cibarusah Kota, Kabupaten Bekasi

Yunianti Maulidina Mislam<sup>1✉</sup>, Evi Priyanti<sup>2</sup>

Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [yuniantimaulidina@gmail.com](mailto:yuniantimaulidina@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dalam hubungannya antara Pemerintah Desa dengan BUMDes itu saling terikat satu sama lain. Pada BUMDes yang ada di Desa Cibarusah Kota ini masih belum berjalan secara optimal dikarenakan adanya beberapa kendala. Padahal BUMDes ini dibuat untuk menambah perekonomian masyarakat dan juga sebagai salah satu untuk menunjang ketahanan ekonomi. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa BUMDes Desa Cibarusah Kota memiliki program yang telah dimusyawarahkan bersama dengan BPD, beberapa tokoh, dan juga masyarakat, program tersebut bernama "Koperasi Simpan-Pinjam" (2019) yang baru terarah hanya kepada perangkat pemerintahan desa saja dan juga RT/RW. Dikarenakan minimnya modal dan adanya pandemi Covid-19 dana BUMDes dalam hal ini jugadiprioritaskan oleh pemerintah desa untuk menangani kasus Covid-19 yang berkembang atau penanganan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian manajemen pengelolaan BUMDes di Desa Cibarusah Kota ini belum berjalan secara maksimal dan juga tertunda dikarenakan adanya pandemi hingga saat ini

Kata Kunci: *BUMDes, Covid-19, Pemerintah Desa.*

## Abstract

In the relationship between the Village Government and BUMDes, they are mutually bound to each other. The BUMDes in Cibusah City Village is still not running optimally due to several obstacles. Whereas BUMDes was created to increase the community's economy and also as one to support economic resilience. In this research, the researcher used descriptive qualitative method. Based on the results of the study, it can be analyzed that the BUMDes in Cibusah City Village has a program that has been discussed together with the BPD, several figures, and also the community, the program is called the "Savings and Loans Cooperative" (2019) which is only focused on village government officials and also RT /RW. Due to the lack of capital and the Covid-19 pandemic, BUMDes funds in this case are also prioritized by the village government to handle developing Covid-19 cases. Based on the results of the research, the management of BUMDes in Cibusah City Village has not run optimally and is also delayed due to the current pandemic.

Keyword : *BUMDes, Covid-19, Village Government*

## PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yakni dijelaskan bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat sekitar atau setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan juga bahwa Kepala Desa sebagai pemerintah desa yang memiliki 15 kewenangan.

Dari 15 kewenangan tersebut terdapat 5 kewenangan yang berkaitan dengan keuangan desa, yakni untuk mengelola keuangan dan aset desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa, membina dan juga meningkatkan perekonomian desa dan juga mengintegrasikannya supaya mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat desa, mengembangkan sumber pendapatan desa, serta mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam hal ini manajemen yang baik dalam pembangunan desa memiliki berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat di pedesaan. Namun pada kenyataannya, masyarakat pedesaan masih memiliki berbagai sumber daya yang terbatas, yaitu antara lain seperti sumber daya manusia (SDM), sumber daya Alam (SDA), dan sumber daya modal. Hubungan kerjasama yang terjalin antara pemerintah dengan masyarakat ini membentuk hubungan yang baik dalam prosesnya melaksanakan pembangunan pedesaan. Agar mencapai hasil pembangunan yang sebesar-besarnya, kuncinya ialah melalui proses perencanaan,

pelaksanaan sampai penyelesaian pembangunan, disertai perlunya pengelolaan yang sistematis.

Jika dilihat dalam hal lain, system manajemen tata kelola merupakan sebuah alat internal yang sangat diperlukan dalam pengelolaan pembangunan pedesaan yang berperan dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan pada masyarakat desa. Kemudian aparat pemerintahan desa juga sebagai determinan penyelenggara manajemen pemerintahan desa wajib dan harus memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai keadilan dalam proses pembangunan pedesaan. Nilai keadilan initerkait dengan realisasi hak sipil, dan pemerintah desa juga harus merealisasikan hak tersebut secara utuh.

Seperti pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang sudah dijelaskan diatas, maka desa memiliki lembaga yang bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desamelalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, atau sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi desa. BUMDes ini mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan usaha perekonomian dari masyarakat desa yang membutuhkan adanya dukungan dari pemerintah sebagai basis pengembangan industri kecil menengah atau UMKM.

Menurut Kepala Desa Cibarusah Kota, BUMDes yang berkembang di desanyasaat ini cukup dan sudah berjalan dengan sangat baik dan lancar. Semua aparat pemerintahan desa dan juga masyarakat saling terbuka dan mereka saling berembugsupaya meningkatkan produktivitas BUMDes yang ada di desanya tersebut. Selanjutnya dari musyawarah tersebut, akhirnya mereka membuat sebuah programyang disebut dengan "Koperasi Simpan-Pinjam" yang sudah berdiri sejak tahun 2019.

Akan tetapi dalam hal ini juga terdapat kendala dalam hal pembayaran, namunkepala desa sudah memudahkan masyarakat desanya dengan memberikan bunga hanya sebesar 0,25% bagi warga yang menunggak pembayaran di setiap bulannya. Ditambah juga jika melihat situasi pandemi Covid-19 saat ini, produktivitas BUMDes di Desa Cibarusah Kota ini berjalan secara tidak maksimal bahkan tertunda karena anggaran yang teralokasi diprioritaskan untuk menangani pandemiyang berkembang saat ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis ataupun dalam bentuk lisan yang berasal dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2010: 4). Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Proses penelitian dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal. Dan data yang sudah didapat dari proses wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk deskripsi dengan memakai atau menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta dimengerti.

Selain itu juga terdapat data yang mendukung yakni foto-foto hasil observasi. Adapun prosedur penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling agar data yang diperoleh atau didapatkan sesuai dengan kebutuhan serta tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Perencanaan Strategis Desa Cibusah Kota Untuk Meningkatkan Produktivitas BUMDes

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Pemerintahan (Kades) Desa Cibusah Kota, pada proses perencanaan sebelum adanya Covid-19 yang berkembang secara luas ini Kepala Desa, BPD, serta beberapa tokoh dalam rangka meningkatkan produktivitas BUMDes ini melakukan musyawarah bersama untuk menentukan arah dan tujuan dari adanya BUMDes tersebut. Kemudian banyak masukan atau tanggapan dari masyarakat mengenai hal tersebut seperti membangun sembako untuk menunjang UMKM masyarakat Desa Cibusah Kota, bank sampah, serta Koperasi Simpan-Pinjam.

Berdasarkan hasil musyawarah dan kesepakatan bersama, akhirnya dibuatlah "Koperasi Simpan-Pinjam" yang telah berdiri sejak tahun 2019 yang baru terarah hanya kepada perangkat pemerintahan desa saja dan juga RT/RW. Dikarenakan minimnya permodalan yang diterima yaitu hanya sebesar 50 Juta. Namun program ini sudah berjalan dengan cukup baik hingga saat ini. Akan tetapi terkadang sering terhambat dikarenakan adanya kasus pandemi Covid-19 yang berkembang hingga saat ini, yang sebelumnya anggaran desa pertahun sebesar 4,2 Miliar kemudian dipotong sebesar sekitar 400 Juta setiap tahunnya untuk penanganan Covid-19. Dimana hal ini juga secara tidak langsung dapat menghambat jalannya BUMDes tersebut.

Menurut Kepala Desa Cibusah Kota yaitu Bapak Iwan Setiawan mengatakan bahwa "Untuk meningkatkan produktivitas BUMDes ini, seharusnya diadakan penanaman modal kembali. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka pihak desa dapat bergerak atau mengembangkan arah dari adanya Koperasi Simpan-Pinjam tersebut, serta dapat

memilih mana yang lebih menguntungkan untuk masyarakat dan juga bisa menambah modal dari BUMDes". Kemudian juga dalam hal ini maka peserta yang mengikuti dalam program tersebut juga tidak hanya dari perangkat pemerintahan desa saja namun dapat diikuti oleh masyarakat dan juga UMKM dalam peminjaman modal tersebut.

#### B. Pengorganisasian Desa Cibusah Kota Dalam Meningkatkan Prouktivitas BUMDes

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu aparat pemerintahan di Desa Cibusah Kota, beliau berkata bahwa "Dalam proses pengorganisasian agar meningkatkan produktivitas BUMDes ialah yaitu dengan solidaritas dan juga dari setiap lini di tingkat struktur BUMDes". Dalam hal ini jabatan-jabatan yang ada di struktur BUMDes harus benar-benar berperan pada setiap tindakannya.

Sebenarnya pemerintah desa tidak memiliki hak intervensi mengenai kewenangan yang dilakukan oleh BUMDes, dikarenakan BUMDes itu sendiri sudah mempunyai atau memiliki strukturnya sendiri. Hanya saja dalam program tersebut serta langkah-langkah yang akan dilakukan oleh BUMDes itu harus atau wajib dibuatkan proposal untuk penyaluran dana program kerja yang kemudian bisa disampaikan kepada desa untuk mendapatkan persetujuan tersebut.

#### C. Pelaksanaan Yang Dilakukan Desa Cibusah Kota Dalam Meningkatkan Prouktivitas BUMDes

Seperti yang sudah dijelaskan terkait proses perencanaan diatas, Pemerintah Desa Cibusah Kota sudah melakukan musyawarah terkait peningkatan produktivitas BUMDes ini yang akhirnya dalam musyawarah tersebut dibuatlah suatu program yang dinamakan "Koperasi Simpan-Pinjam" yang baru diikuti hanya oleh perangkat pemerintahan desa saja dan juga RT/RW. Menurut Kepala Desa Cibusah Kota, yakni Bapak Iwan Setiawan "Dalam program tersebut juga peminjam dana mendapatkan keluasaan atau keringanan dalam bunga yang diberikan, yakni hanya sebesar 0,25 % saja". Dalam hal ini juga program tersebut memang sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun terdapat juga beberapa kendala yang terjadi pada program tersebut.

Seperti adanya kendala dalam hal pembayaran atau sering ditemui beberapa peminjam yang menunggak, kemudian didampingi oleh adanya pandemi Covid-19 yang berkembang hingga saat ini juga dapat menghambat jalannya program tersebut. Kemudian menurut Kepala Desa Cibusah Kota untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), dalam hal ini desa mengeluarkan dana untuk masyarakat sebesar 862 juta untuk membantu masyarakat desa yang terdampak adanya Covid-19. Dana pinjaman yang dilakukan oleh BUMDes ini berfungsi untuk membantu pendanaan yang ditunjukkan untuk kepentingan bersama.

#### D. Pengawasan Pelaksanaan Kegiatan BUMDes di Desa Cibusah Kota

Dalam keberlancaran kegiatan BUMDes ini, pada proses pengawasan terdapat penasihat serta pengawas. Penasihat ini yakni ialah Kepala Desa itu sendiri yang dapat memberikan bimbingan kepada BUMDes terkait jalannya suatu program. Kemudian tugas pengawasan diberikan kepada ketua BPD yang bertanggung jawab, memantau setiap tindakan dan kegiatan yang dijalankan oleh BUMDes. Kemudian, tugas pengawas dalam hal ini yaitu dengan memperhatikan struktur BUMDes yang telah dibentuk, pengawasan terhadap audit anggaran. "Bentuk pengawasan tersebut yakni berbentuk audit baik secara administrasi, penyaluran dana hingga perkembangan jumlah keuangan (silva, neraca, dan lainnya)", ujar Bapak Trie Wanto selaku Kasie Pemerintahan.

Dalam hal ini, hambatan yang dirasakan oleh Kepala Desa Cibusah Kota ialah dalam hal pendanaan yang diberikan oleh BUMDes. "Menurutnya dana yang dikeluarkan atau diberikan cenderung kecil sehingga dapat menghambat proses keberlancaran program-program BUMDes tersebut. Oleh karena itu, Untuk meningkatkan produktivitas BUMDes ini Pemerintah Desa Cibusah Kota perlu adanya penanaman modal kembali". Dengan adanya penambahan modal ini, maka pihak desa dapat bergerak lebih maju atau lebih bisa mengembangkan arah dari adanya Koperasi Simpan-Pinjam tersebut, serta dapat memilih mana yang lebih menguntungkan untuk masyarakat dan juga bisa menambah modal dari BUMDes tersebut.

#### SIMPULAN

1. Pada perencanaan strategis dalam meningkatkan produktivitas BUMDes Pemerintah Desa Cibusah Kota telah melakukan musyawarah bersama dengan BPD, dan beberapa tokoh lainnya, yang kemudian dari banyaknya masukan yang diberikan oleh masyarakat agar membuat beberapa program. Kemudian dari hasil musyawarah tersebut dibangunlah program Koperasi Simpan-Pinjam terlebih dahulu yang dimana hanya baru dapat diikuti oleh perangkat pemerintahan saja dan juga RT/RW yang terbentuk sejak tahun 2019. Dan dalam penyaluran permodalan BUMDes hanya sebesar 50 Juta.
2. Pengorganisasian yang dibangun di Desa Cibusah Kota yakni pemerintah desa tidak memiliki hak intervensi mengenai kewenangan yang dilakukan BUMDes karena BUMDes telah memiliki strukturnya sendiri. Hanya saja program yang akan dilakukan oleh BUMDes wajib berdasarkan izin dan koordinasi dalam urusan pencairan dana.
3. Pada proses pelaksanaannya sebenarnya program ini sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala yaitu seperti dalam hal pembayaran dan juga ditambah dengan situasi Covid-19 yang akhirnya menyebabkan manajemen pengelolaan BUMDes di Desa Cibusah Kota ini belum berjalan secara maksimal dan juga tertunda.
4. Dalam tugas pengawasan ketua BPD bertanggung jawab untuk memonitoring semua kegiatan

yang dilakukan BUMDes, dan pengawas juga memperhatikan struktur BUMDes yang telah dibentuk. Sedangkan Penasihat ini yakni ialah Kepala Desa itu sendiri yang dapat memberikan bimbingan kepada BUMDes terkait jalannya suatu program

#### DAFTAR PUSTAKA

- Priyanti, E., Agustin, D. R., Pradani, W. I., & Noviyanti, D. (2021). Manajemen Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes (Studi Kasus Desa Purwamekar Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 76-84.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Creswell, John.W. (2013). *Research Design ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)* Edisi Ketiga. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Nurcholis. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*
- Wasistiono, Sadu (2007). *Prospek Pengembangan Desa*.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Ketiga, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Hamid, H. (2020). *Manajemen Pemerintahan Daerah*.
- Laru, F. H. U., & Suprojo, A. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(4), 367-371.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen pada Bumdes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi, 10.
- Hasanah, N. Y., Hidayah, R., & Nababan, R. (2022). Manajemen Pemerintahan Desa Sirnabaya Dalam Meningkatkan Produktivitas Unggulan Bumdesa Jayabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 11-16.
- Ramadhina, A. P., & Priyanti, E. (2023). Manajemen Pemerintahan Desa Ciangsana Dalam Meningkatkan Produktivitas BUMDes. *JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 52-61.
- Anwar, H. P., & Priyanti, E. (2023). UPAYA MANAJEMEN PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BUMDES SEBAGAI PENGUAT EKONOMI DI DESA CIKALONG KECAMATAN CILAMAYA WETAN. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 9(3), 606-627.
- Ihsan, A. N., & Setiyono, B. (2018). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep. *Journal of Politic and Government Studies*, 7(04), 221-230.